

**Pengaruh Karakteristik Wanita Tani Terhadap Respons Melalui Partisipasi
Dalam Pembuatan Keju Mozzarella Susu Kambing**

***Effects Characteristics Of Peasant Women On Respons Throught Participation
In The Making Of Mozzarella Chese From Goat Milk***

¹Rizky Shone Agustina, ²Haris Tri Wibowo, ³Nurdayati

¹²³*Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan
Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang, Jl. Magelang-Kopeng
Km. 7 Telp 0293-313024, Kode Pos 56101, Indonesia*

¹E-mail : hariswibowo2000@gmail.com

Diterima : 16 Maret 2025

Disetujui : 28 April 2025

ABSTRAK

Tugas Akhir dilaksanakan pada 25 Maret hingga 2 Juni 2024 yang berlokasi di Desa Kalibening, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik Kelompok Wanita Tani Sekar Arum yang meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak terhadap respons melalui partisipasi dalam pembuatan keju mozzarella susu kambing. Teknik pengambilan sampel sejumlah 30 orang dengan menggunakan sensus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan pengamatan melalui *pre test* dan *post test*. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui respons dan analisis statistik yaitu *path analysis*. Hasil analisis menunjukkan bahwa respon anggota Kelompok Wanita Tani Sekar Arum terhadap pembuatan keju mozzarella susu kambing termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai 1,769, sedangkan partisipasi wanita tani dalam kategori sangat berpartisipasi dengan nilai 2,416. Variabel umur (X1), tingkat pendidikan (X2), pengalaman beternak (X3) berpengaruh sangat signifikan terhadap respons ($P < 0,01$). Variabel umur (X1), tingkat pendidikan (X2), pengalaman beternak (X3) berpengaruh sangat signifikan terhadap respons melalui partisipasi. Artinya partisipasi yang sesuai mampu memediasi umur, tingkat pendidikan dan pengalaman beternak terhadap respons. Sehingga partisipasi dapat meningkatkan respons dalam pembuatan keju mozzarella susu kambing.

Kata Kunci: Karakteristik Wanita Tani, Respons, Partisipasi, Keju Mozzarella

ABSTRACT

The final assignment will be carried out from March 25 to June 2 2024, located in Kalibening Village, Dukun District, Magelang Regency. This research aims to determine the influence of the characteristics of female farmers including age, level of education, experience of raising Sekar Arum on responses through participation in making goat's milk mozzarella cheese. The sampling technique was 30 people using a census. Data collection techniques were carried out by means of interviews,

observations and observations through pre-tests and post-tests. The data analysis method uses descriptive analysis to determine the responses of female farmers and statistical analysis, namely path analysis. The results of the analysis show that the response of members of the Sekar Arum women farmer group to making goat's milk mozzarella cheese is in the high category with a value of 1.769, while participation is in the very participating category with a value of 2.416. The variables age (X1), education level (X2), farming experience (X3) have a very significant effect on the response ($P < 0.01$). The variables age (X1), education level (X2), farming experience (X3) have a very significant effect on responses through participation. This means that appropriate participation can mediate age, level of education and farming experience on responses. So that participation can increase the response of women farming groups in making goat's milk mozzarella cheese.

Keywords: *Characteristics of peasant women, response, participation, mozzarella chese*

PENDAHULUAN

Perubahan zaman yang semakin pesat serta meningkatnya tuntutan arus global berdampak pada perubahan dalam semua sektor kehidupan termasuk sektor peternakan. Usaha peternakan sebagai salah satu bidang pertanian mampu menopang kegiatan perekonomian masyarakat. Setiap tahunnya kebutuhan masyarakat akan produk-produk hasil peternakan selalu meningkat, hal ini dikarenakan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi bagi kesehatan khususnya protein hewani (Wibowo dan Daryatmo, 2023).

Hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) dengan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)*, Desa Kalbening merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Dukun dengan luas wilayah 387,5 Ha, terdiri dari 11 dusun yang memiliki penduduk sebanyak 2741 jiwa. Desa Kalibening terletak pada ketinggian 640-695 mdpl dengan lahan pertanian sekitar 61,8 Ha dan sebagian besar merupakan lahan kering untuk kebun serta tegalan. Selain potensi pertanian, Desa Kalibening juga memiliki potensi sebagai penghasil susu kambing segar yang berasal dari peternakan kambing perah. Setiap harinya 1 ekor kambing perah mampu menghasilkan susu kurang lebih sebanyak 1 liter. Hasil susu tersebut sebenarnya dapat dibuat untuk berbagai macam produk olahan namun masyarakat di Desa Kalibening terutama Kelompok Wanita Tani (KWT) belum mampu membuat diversifikasi produk olahan susu kambing. Oleh karena itu teknologi inovasi olahan keju mozzarella susu kambing dapat menambah diversifikasi produk dari bahan pangan asal hewan yaitu susu terkhusus susu kambing.

Penyuluhan terkait inovasi pengolahan susu kambing menjadi keju mozzarella perlu dilakukan sebagai upaya pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh peternak kambing perah di Desa Kalibening. Penyampaian informasi melalui penyuluhan akan memberikan rangsangan atau stimulus kepada peternak sehingga

peternak tahu, mau dan mampu dalam mengolah susu kambing menjadi keju mozzarella menjadi produk dengan daya simpan yang lebih lama serta memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan anggota kelompok wanita tani dalam mengolah susu kambing menjadi keju mozzarella dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman beternak. Selain itu, partisipasi dan tingkat keikutsertaan kelompok wanita tani yang tinggi mendorong kelompok wanita tani ikut serta dalam semua kegiatan yang diadakan oleh kelompok wanita tani. Partisipasi yang tinggi ini dapat mempengaruhi cara berfikir para anggota kelompok wanita tani, respons terhadap suatu inovasi baru karena keingintahuan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Maka penulis mengambil judul mengenai “Pengaruh Karakteristik Wanita Tani terhadap Respons Melalui Partisipasi dalam Pembuatan Keju Mozzarella Susu Kambing di Desa Kalibening, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang”. Respons yang timbul menjadi tolak ukur inovasi tersebut dapat diterima dan diterapkan atau sebaliknya.

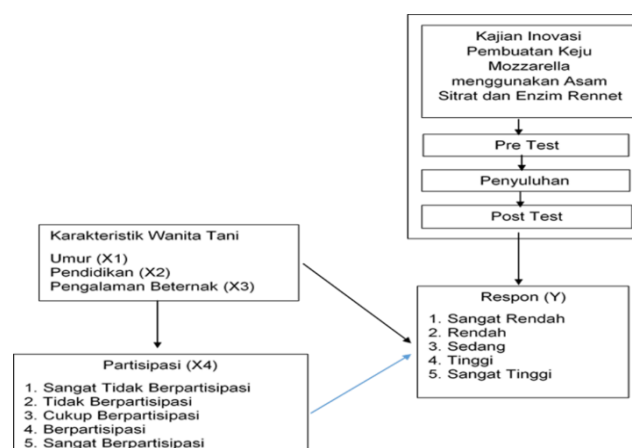
Rumusan Masalah

1. Belum diketahui tingkat respons wanita tani dalam pembuatan keju mozzarella susu kambing.
2. Belum diketahui pengaruh karakteristik wanita tani yang meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak dan partisipasi terhadap respons.
3. Belum diketahui pengaruh karakteristik wanita tani terhadap respons melalui partisipasi.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat respons wanita tani dalam pembuatan keju mozzarella susu kambing.
2. Mengetahui pengaruh karakteristik wanita tani yang meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak dan partisipasi terhadap respons.
3. Mengetahui pengaruh karakteristik wanita tani terhadap respons melalui partisipasi.

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

Hipotesis

1. Diduga karakteristik wanita tani meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak dan partisipasi berpengaruh signifikan terhadap respons.
2. Diduga karakteristik wanita tani umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak dan berpengaruh signifikan terhadap respons melalui partisipasi.

MATERI DAN METODE

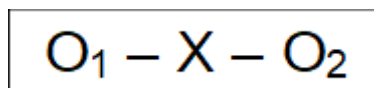
Lokasi dan Waktu

Kegiatan Tugas Akhir dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2024 sampai dengan 2 Juni 2024 yang berlokasi di Desa Kalibening, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian pada tugas akhir ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Objek penelitian yang diamati adalah pengaruh karakteristik wanita tani terhadap respons melalui partisipasi dalam pembuatan keju mozzarella susu kambing di Desa kalibening, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang.

Rancangan pengkajian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Arikunto (2013) mendefinisikan desain penelitian *one group pretest posttest* sebagai kegiatan penelitian yang diawali dengan tes awal (*pretest*) kepada subjek, kemudian diberikan perlakuan, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur efek perlakuan. Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat respons wanita tani.



Gambar 2. Skema Model One Group Pretest-Posttest

Keterangan :

X = Treatment, kegiatan penyuluhan dengan materi pembuatan keju mozzarella susu kambing

O_1 = Observation, kegiatan pengisian kuesioner untuk pengambilan data responden sebelum kegiatan penyuluhan (*Pretest*)

O_2 = Observation, kegiatan pengisian kuesioner untuk pengambilan data responden setelah kegiatan penyuluhan (*Posttest*)

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita tani yang tergabung dalam anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Arum di Desa Kalibening yang berjumlah 30 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang/responden.

Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua metode untuk mendapatkan data primer, yaitu wawancara langsung dengan responden dan observasi atau pengamatan. Data yang diperlukan berupa data karakteristik responden. diperlukan berupa data karakteristik responden. Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, dan dapat diperoleh dari instansi atau lembaga terkait. data sekunder yang akan digunakan dalam kegiatan ini bersumber dari Kantor Desa Kalibening, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Dukun, dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang.

Teknik Pengambilan Data

Penggalan data dengan metode wawancara akan dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung pada responden. Kedua yaitu observasi adalah metode penelitian yang memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung perilaku atau fenomena yang ingin diteliti. Ketiga yaitu dokumentasi dan pencatatan. Dokumentasi digunakan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan.

Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari aspek *kognitif* (pengetahuan) berjumlah 7, aspek *afektif* (sikap) terdiri dari 5 instrumen dan aspek *konatif* (keterampilan) terdiri dari 3 instrumen. Sedangkan instrument partisipasi sebanyak 19 yang digunakan untuk mengetahui tingkat respons melalui partisipasi, memuat pertanyaan yang akan diajukan kepada responden yaitu umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak meliputi 6 pertanyaan tahap perencanaan, 5 tahap pelaksanaan, 5 pernyataan tahap evaluasi, 3 pertanyaan tahap menikmati hasil.

Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis yang digunakan dalam menganalisis tingkat respons peternak yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2017).

2. Analisis Jalur

Analisis jalur, juga dikenal sebagai *Path Analysis*, adalah metode analisis yang digunakan untuk meneliti keterkaitan sebab-akibat antara berbagai variabel. Variabel-variabel ini diatur berdasarkan urutan waktu, dan koefisien jalur digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sarwono, 2011). Analisis jalur merupakan *Multivariate analysis* yang merupakan perluasan dari analisis regresi. Analisis jalur digunakan untuk mengidentifikasi dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari sekelompok variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Respons Wanita Tani

Hasil dari penggalan data atau analisis respons Kelompok Wanita Tani Sekar Arum dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

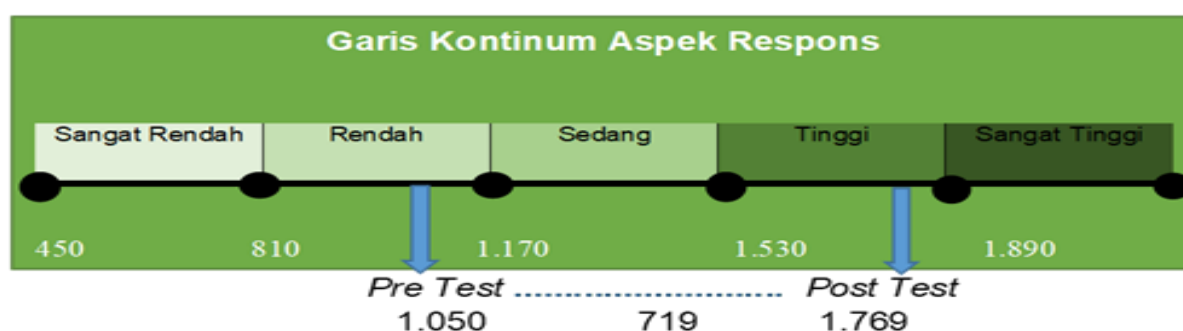
Tabel 1. Hasil Analisis Respons

Kategori	Skor Aspek			Total	Presentase (%)
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan		
Pre Test	336	557	157	1.050	37,24%
Post Test	821	657	291	1.769	62,75%
Jumlah				2.819	100,00

Sumber : Data Primer Terolah, 2024

Berdasarkan Tabel 15 menunjukkan bahwa adanya peningkatan respons wanita tani Sekar Arum sebelum dilakukan penyuluhan (*pre test*) dan setelah dilakukan penyuluhan (*post test*) yaitu dari 1.050 (37%) menjadi 1.769 (62%).

Berikut hasil garis kontinum aspek respons dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2. Hasil Garis Kontinum Aspek Respons

Partisipasi

Hasil penggalan data partisipasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Tingkat Partisipasi

Interval	Kategori	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Skor
19,0 – 34,1	Sangat Tidak Berpartisipasi	0	0	0
34,2 – 49,3	Tidak Berpartisipasi	0	0	0
49,4 – 64,5	Cukup Berpartisipasi	0	0	0
64,6 – 79,7	Berpartisipasi	11	37%	855
79,8 – 95,0	Sangat Berpartisipasi	19	63%	1.561
Jumlah		30	100,00	2.416

Sumber : Data Primer Terolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui sebanyak 19 orang atau sebesar 63% wanita tani Sekar Arum sangat berpartisipasi dalam seluruh kegiatan yang diadakan oleh KWT Sekar Arum.

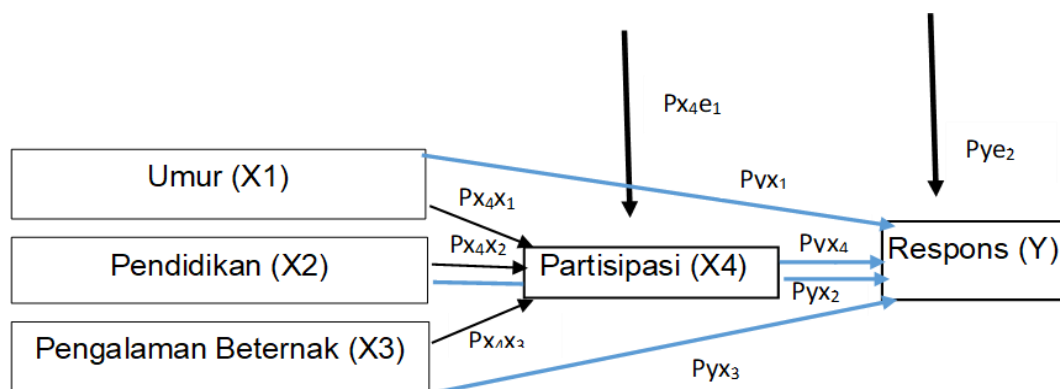


Gambar 3. Hasil Garis Kontinum Aspek Partisipasi

Pengaruh Karakteristik Wanita Tani Terhadap Respons Melalui Partisipasi

1. Merancang Ulang Model Analisis jalur

Model analisis jalur dapat dilihat pada Gambar 4.



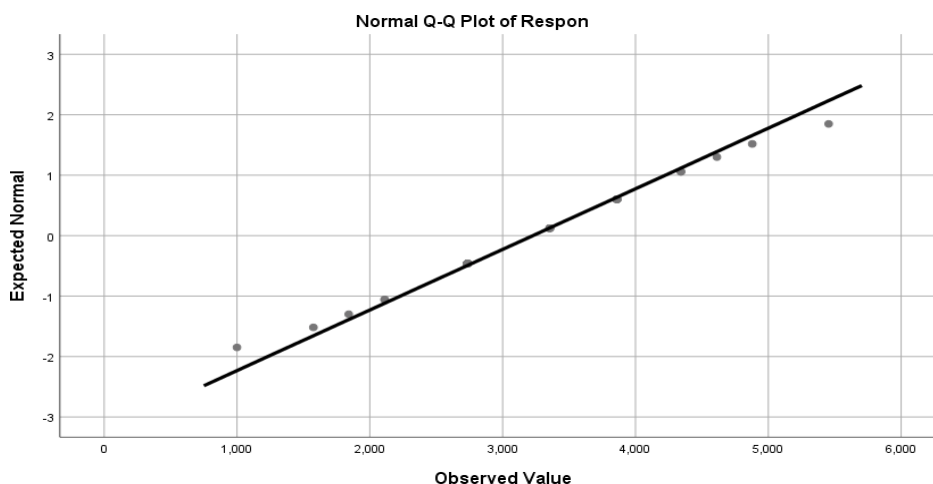
Gambar 1. Model Analisis Jalur

Gambar 4 diatas menunjukkan model analisis jalur yang telah dibuat secara sistematis tentang pengaruh antara variabel eksogen yang meliputi umur (X1), tingkat pendidikan (X2), pengalaman beternak (X3), variabel intervening (penghubung) yang berlaku sebagai variabel eksogen yaitu partisipasi (X4), serta dua buah variabel residu (e1) dan (e2) terhadap variabel endogen yaitu respons wanita tani (Y).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada data ini menggunakan uji Normal Probability dan uji sample *Shapiro-Wilk*. Output hasil uji normalitas sebagai dapat dilihat pada Gambar 5



Gambar 2. Uji Normal Probability Plot

Gambar 5 diatas menunjukkan bahwa penyebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sesuai dengan pendapat Setiawan (2019) yang menyatakan bahwa diagonal dari grafik, dengan dasar pengambilan keputusan jika menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF pada tabel *coefficients* dalam hasil analisis pengujian multikolinearitas. Data uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

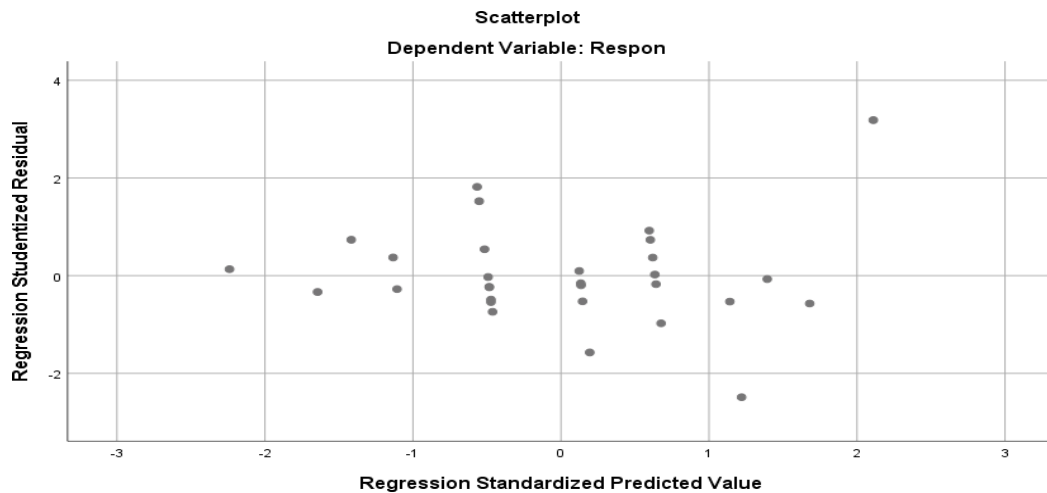
Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Umur (X1)	0,212	4,728
Tingkat Pendidikan (X2)	0,424	2,360
Pengalaman Beternak (X3)	0,387	2,582
Partisipasi (X4)	0,893	1,120

Sumber : Data Primer Terolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan besaran nilai *Tolerance* dan VIF ada masing-masing variabel bebas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak ada gejala multikolinearitas pada setiap variabel. Menurut pendapat Setiawati (2021) suatu regresi dikatakan dapat bebas multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF > 10 dan mempunyai angka *tolerance* < 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Data hasil uji heteroskedastisitas *scatter plot* dapat dilihat signifikansi pada Gambar 6 berikut:



Gambar 3. Scatter Plot Uji Heteroskedastitas

Berdasarkan Gambar 16 dapat dilihat bahwa sebaran data menunjukkan tidak membentuk pola-pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas, yang menunjukkan model regresi yang benar. Keputusan ini didasari oleh pernyataan Sarwono (2011) bahwa model regresi yang benar adalah ketika tidak terjadi heteroskedastitas, dimana pada gambar scatter plot menunjukkan sebaran data yang tidak membentuk pola-pola tertentu.

3. Persamaan Struktural I

Persamaan struktural I dianalisis menggunakan program SPSS dengan pengujian koefisien determinasi (uji R^2), pengaruh simultan (uji F), dan pengaruh parsial (uji t) sehingga didapatkan koefisien jalur untuk menggambarkan model analisis jalur pada persamaan I.

a. Uji Determinasi R^2

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel partisipasi (X_4). Berikut Tabel 17 hasil dari uji determinasi R^2

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi Persamaan I

Model	Adjusted R Square
Persamaan I	0,995

Sumber : Data Primer Terolah, 2024

Hasil uji determinasi diketahui koefisien determinasi menunjukkan angka 99,5%% (*Adjusted R Square* = 0,995), dapat diartikan bahwa variabel umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman berusahatani dapat menjelaskan variabel partisipasi sebesar 99,5%, sedangkan sisanya sebesar 5% dijelaskan oleh variabel diluar model.

b. Uji F (Simultan)

Hasil pengujian Anova (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($P < 0,01$) yang berarti bahwa variabel umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman berusahatani secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap partisipasi.

Tabel 5. Uji F Persamaan I

F	Sig.
1810.850	0,000

Sumber : Data Primer Terolah, 2024

c. Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil uji t pada pengaruh setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat dilihat pada Tabel 5

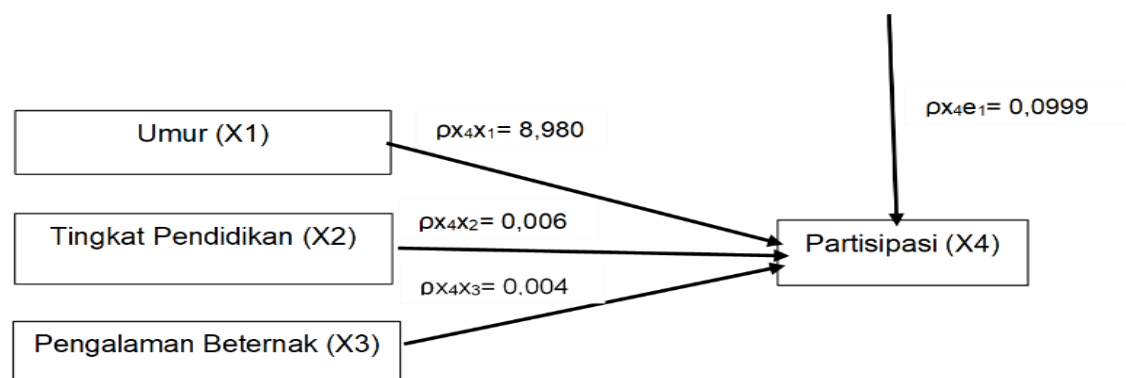
Tabel 5. Uji t Persamaan I

Variabel	Koefisien	Konstanta	Sig
Umur (X1)	8,980	1,410	0,000
Tingkat Pendidikan (X2)	0,006	0,001	0,000
Pengalaman Beternak (X3)	0,004	0,001	0,001

Sumber : Data Primer Terolah, 2024

d. Koefisien Jalur Persamaan I

Pada Gambar 7 dibawah ini menjelaskan uji pengaruh secara parsial (uji t) Persamaan I dapat ditentukan sebuah koefisien jalur dan setelah itu dimasukkan ke dalam model analisis jalur untuk persamaan I

**Gambar 4. Model Analisis Jalur**

Pada Gambar 7 menunjukkan pola hubungan yang sangat signifikan dan terdapat besaran pengaruh dari variabel eksogen (umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak) terhadap variabel intervening. Umur anggota KWT Sekar Arum memberikan sumbangan pengaruh terbesar untuk partisipasi dibandingkan dengan tingkat pendidikan dan pengalaman beternak. Hal tersebut disebabkan karena umur anggota KWT Sekar Arum memiliki usia yang produktif sehingga seorang anggota KWT Sekar Arum akan cepat tanggap terhadap perkembangan teknologi dan kemampuan seseorang.

4. Persamaan Struktural II

a. Uji Determinasi R²

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel respons (Y). Hasil dari uji determinasi R² dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi Persamaan II

Model	Adjusted R Square
Persamaan II	0,999

Sumber : Data Primer Terolah, 2024

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Hasil uji determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 99,9% (*Adjusted R Square* = 0,999). Hal ini sesuai dengan pendapat Ghozali (2016) yang menjelaskan bahwa nilai R² yang mendekati satu berarti variabel eksogen memberikan hampir sama informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel endogen, sehingga dapat diartikan bahwa umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak dan partisipasi dapat menjelaskan variabel respons sebesar 99,9% sisanya 1% dijelaskan oleh variabel diluar model.

b. Uji F (Simultan)

Pengujian pengaruh simultan dilakukan dengan membaca kolom sig pada tabel ANOVA (Uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 ($P < 0,01$) yang berarti bahwa variabel umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak dan partisipasi secara simultan berpengaruh dan sangat signifikan terhadap respons.

Tabel 8. Uji f Persamaan II

F	Sig
6329.540	0,000

Sumber : Data Primer Terolah, 2024

c. Uji t (Parsial)

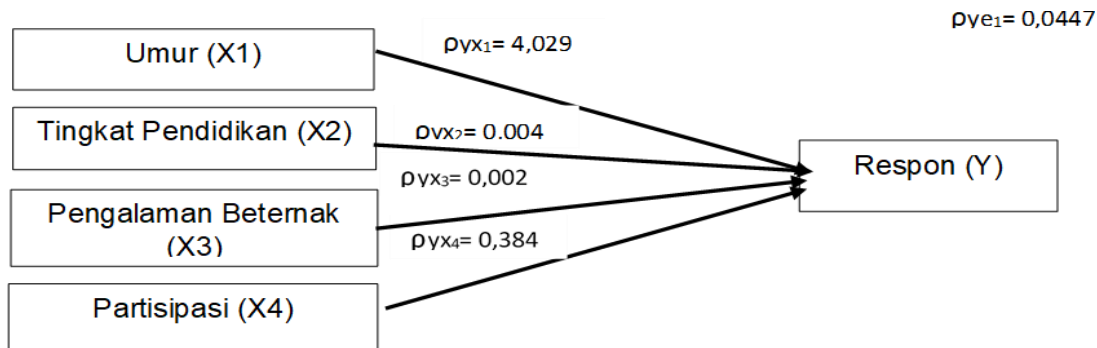
Berdasarkan hasil uji t pada pengaruh setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Uji t Persamaan II

Variabel	Koefisien	Konstanta	Sig
Umur (X1)	4,029	1,049	0,001
Tingkat Pendidikan (X2)	0,004	0,001	0,000
Pengalaman Beternak (X3)	0,002	0,001	0,001
Partisipasi (X4)	0,384	0,091	0,000

Sumber : Data Primer Terolah, 2024

d. Koefisien Jalur Persamaan II



Gambar 8. Model Koefisien Jalur Persamaan II

Pada Gambar 18 menunjukkan pola hubungan yang sangat signifikan dan terdapat besaran pengaruh dari variabel eksogen (umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak) terhadap variabel intervening. Umur memberikan sumbangan pengaruh terbesar untuk partisipasi dibandingkan dengan tingkat pendidikan dan pengalaman beternak. Umur seseorang dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, usia seseorang pada masa produktif memiliki tingkat pengetahuan atau *kognitif* yang paling baik.

5. Distribusi Koefisien Jalur

Koefisien jalur didistribusikan kedalam persamaan I yaitu $X_4 = px_{4x1} + px_{4x2} + px_{4x3} + px_{4e1}$ dan persamaan II $Y = py_{x1} + py_{x2} + py_{x3} + py_{x4} + py_{e2}$.

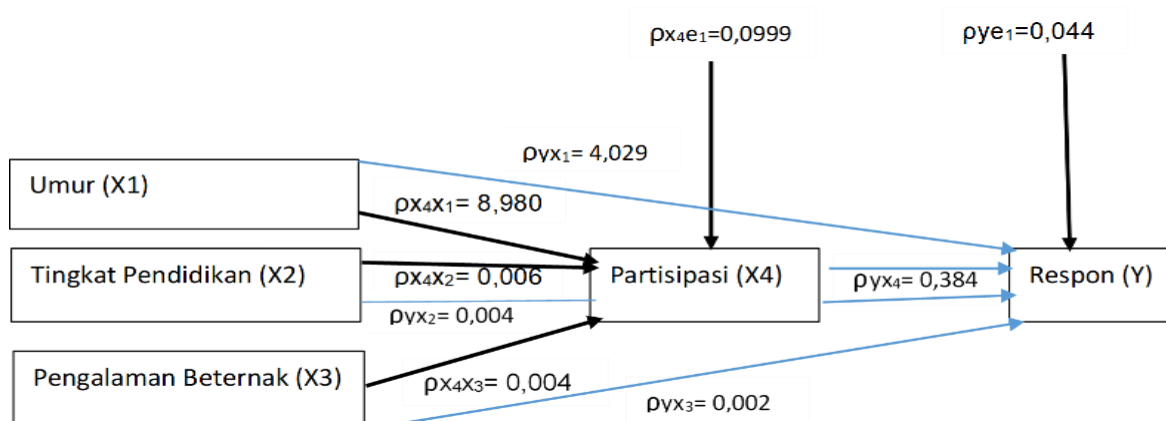
Berikut merupakan seluruh ringkasan hasil estimasi parameter model pada Tabel 10.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Estimasi Parameter Model

Model	Koefisien Jalur	P	R ²	e
Persamaan I (X1, X2, X3, Ke X4)				
X1 ($\rho_{x_4x_1}$)	8,980	0,000	0,995	0,0999
X2 ($\rho_{x_4x_2}$)	0,006	0,000		
X3 ($\rho_{x_4x_3}$)	0,004	0,001		
Persamaan II (X1, X2, X3, X4 Ke Y)				
X1 (ρ_{yx_1})	4,029	0,001	0,999	0,0447
X2 (ρ_{yx_2})	0,004	0,000		
X3 (ρ_{yx_3})	0,002	0,001		
X4 (ρ_{yx_4})	0,384	0,000		

Sumber : Data Primer Terolah, 2024

Berdasarkan Tabel 10 maka dapat dirancang sebuah pola model analisis jalur dengan menggunakan koefisien jalur secara keseluruhan yang dapat disebut dengan sebuah diagram jalur. Diagram jalur keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 9. Model Analisis jalur Keseluruhan

Gambar 19 diatas menjelaskan bahwasannya semua variabel yang meliputi Umur (X1), tingkat pendidikan (X2), dan pengalaman beternak (X3) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi (X4) secara langsung dan berpengaruh sangat signifikan secara tidak langsung terhadap respons (Y). Sehingga besarnya partisipasi anggota KWT Sekar Arum dapat mempengaruhi tingkat respons kelompok wanita tani. Menurut Mardikanto (2017) mengemukakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan dan keikutsertaan secara sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) dalam keseluruhan proses kegiatan yang mencakup pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan menikmati hasil kegiatan yang ingin dicapai anggota KWT Sekar Arum.

KESIMPULAN

1. Respons Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Arum di Desa Kalibening Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang terhadap pembuatan keju mozzarella susu kambing pada kategori tinggi dengan skor 1,769. dan tingkat partisipasi wanita tani pada kategori sangat berpartisipasi dengan nilai 2,416.
2. Variabel umur (X1), tingkat pendidikan (X2), dan pengalaman beternak (X3) berpengaruh sangat signifikan terhadap respons ($P < 0,01$). Sedangkan variabel partisipasi (X4) berpengaruh signifikan terhadap respons ($P > 0,05$).
3. Variabel umur (X1), tingkat pendidikan (X2), dan pengalaman beternak (X3) secara langsung dan tidak langsung berpengaruh sangat signifikan terhadap respons (Y). Partisipasi yang sesuai mampu memediasi umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman beternak terhadap respons, sehingga partisipasi dapat meningkatkan respons anggota KWT Sekar Arum dalam pembuatan keju mozzarella susu kambing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian serta penyusunan jurnal penelitian yang berjudul "Pengaruh Karakteristik Wanita Tani Terhadap Respons Melalui Partisipasi Dalam Pembuatan Keju Mozzarella Susu Kambing" sehingga penelitian ini dapat diinformasikan kepada para kelompok wanita tani maupun peternak dan untuk pembaca jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwarudin O, Fitriana L, Defriyanti WT, Permatasari P, Rusdiyana E, Zain KM, Jannah EN, Sugiarto M, Nurlina, Haryanto Y. 2021. Sistem Penyuluhan Pertanian. Yayasan Kita Menulis. Medan
- Adawiyah, C.R., Sumardjo, Mulyani ES. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Komunikasi Kelompok Tani Dalam Adopsi Inovasi Teknologi Upaya Khusus (Padi, Jagung, dan Kedelai) di Jawa Timur. *Jurnal Agro Ekonomi*. 35(2): 151-170
- Adiarsi, A. Anantanyu S, dan Wijayanto A. 2020. Partisipasi Petani dalam Program Klaster Pertanian Modern di Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Agricultural Extension*. 44(1):57-65
- Aditiawati, P. Rosmiati M, dan Sumardi D. 2014. Persepsi Petani Terhadap Inovasi Teknologi Pestisida Nabati Limbah Tembakau (Suatu Kasus Pada Petani Tembakau di Kabupaten Sumedang. *Sosiohumaniora*. 16 (2):184-192
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azwar, S. 2003. Metode Penelitian. Pustaka Pelajar Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik. 2014. Statistik Penduduk Lanjut Usia. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Cepriyadi dan Yulinda, R. 2012. Persepsi petani Terhadap Usaha Tani Lahan Pekarangan (Studi Kasus Usaha Tani Lahan pekarangan Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan). *Indonesian Journal of Agricultural Economic (IJAE)*. 3(2):177-194
- Kementerian Pertanian. 2016. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani. Kementerian Pertanian. Jakarta
- Ghozali, Iman. 2016, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Herdiana, H. Rusdiyana E. dan Febrinova R. 2016. Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) di Desa Suka Maju Kecamatan Tembusai Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Pertanian UPP*. 3(4) : 12-17.
- Imran, A.N., Muhanniah. dan Giono BRW. B 2019. Metode Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Petani (Studi Kasus Di Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros. *Jurnal AGRISEP*. 18(2): 289-304.
- Janie, D.N.A., 2012, Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS, Semarang University Press. Semarang
- Janti, S. 2014. Analisis Validitas dan Realibilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST). Yogyakarta
- Mardikanto, T. 2013. Sistem Penyuluhan Pertanian. Penerbit (UNS Press). Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Nurdayati, I, Fidin, N., dan Supriyanto. 2020. Pengaruh Karakteristik Peternak Terhadap Motivasi beternak Kambing Perah. *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*. 17(32): 151-156.
- Sanam, A.B., Bagus, I., dan Swacita, N. 2014. Ketahanan Susu Kambing Peranakan

- Etawa Post-Thawing Pada penyimpanan Lemari Es Ditinjau dari Uji Didih dan Alkohol. *Jurnal Veteriner*. 3(1): 1-8.
- Sarwono, J. 2011. Mengenal Path Analysis: Sejarah, Pengertian, dan Aplikasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. 2(2): 285-296.
- Soemintaredja, S. dan Soemitro A., 2012, Salmon Padmanagara Bapak Penyuluhan Pertanian Pengabdian Petani Sepanjang Hayat, PT. Duta Karya Swasta, Jakarta.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV. Alfabeta. Bandung
- Syamsu K dan Elshahida K. 2018. Pembuatan Keju Nabati Dari Kedelai Menggunakan Bakteri Asam Laktat Yang Diisolasi Dari Dadih. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian* 28(2): 154–61.
- Republik Indonesia. 2006. Undang-Undang No. 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan. Republik Indonesia
- Wibowo HT dan Daryatmo J. 2023. Hubungan Karakteristik Peternak Terhadap Motivasi Dalam Budidaya Domba Di Kelompok Tani Ngudi Makmur II dan Tirta Kencono Desa Banyudono Kecamatan Dukun. *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*. 18(1):31-38